

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode penelitian

Metode penelitian merupakan suatu ilmu mengenai jenjang-jenjang yang harus dilalui dalam suatu proses penelitian. Atau ilmu yang membahas metode ilmiah dalam mencari, mengembangkan, dan menguji kebenaran suatu pengetahuan.¹ Pada hakekatnya penelitian mempunyai fungsi menemukan, mengembangkan atau menguji kebenaran suatu pengetahuan.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian yang tergolong dalam penelitian lapangan (*field research*) yaitu metode yang mempelajari fenomena dalam lingkungan yang alamiah.² Oleh karena itu, obyek penelitiannya adalah obyek di lapangan yang sekiranya mampu memberikan informasi tentang penelitian.

Tujuan dalam penelitian ini adalah membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual atau akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.³ Yaitu mengenai Analisis Hukum Islam Terhadap Jual Beli Singkong Sistem Penanggulangan Masa Panen Di Desa Tegalarjo Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati.

C. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi dan suatu set sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dalam penelitian ini adalah membuat deskripsi,

¹ Rianto Adi, *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum*, edisi: 1, Granit, Jakarta, 2004, hlm. 1.

² Dedy Mulyasa, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya)*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2008, hlm. 160.

³ Moh Nazir, *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1998, hlm. 63.

gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual atau akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.⁴

Dalam penelitian ini yang akan diamati adalah Jual Beli Singkong Sistem Penangguhan Masa Panen di Desa Tegalharjo Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan hal yang penting dalam penelitian. Yang dimaksud dengan sumber data penelitian adalah subyek dari mana data yang diperoleh. Apabila penelitian menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data tersebut dinamakan responden, yaitu merespon atau menjawab pertanyaan pertanyaan peneliti baik pertanyaan tertulis maupun lisan.⁵

1. Data Primer

Sumber data primer adalah data yang dikumpulkandari sumber-sumber asli untuk tujuan tertentu.⁶ Data primer merupakan data utama dalam penelitian yang diambil langsung dari subyek penelitian. Data ini diperoleh dengan mengadakan interview atau wawancara. Sumber data primer di sini adalah petani singkong dan pembeli.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya.⁷ Peneliti menggunakan data ini sebagai data pendukung yang memiliki relevansi dengan permasalahan yang dibahas. Dalam penelitian ini sumber data sekunder dapat diperoleh dari kepustakaan yaitu Al-Qur'an, Hadist serta buku-buku fiqih yang ada hubungannya dengan materi jual beli.

⁴ *Ibid*, hlm. 63

⁵ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, PT. Rineka Cipta, 1993, Jakarta, hlm. 114.

⁶ Danang Sunyoto, *Metode dan Instrumen Penelitian*, PT Buku Seru, Jakarta, 2013, hlm. 10.

⁷ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1998, hlm: 91.

E. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian yang peneliti lakukan di di Desa Tegalharjo Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk menjawab masalah penelitian, diperlukan data yang akurat di lapangan. Metode yang digunakan harus sesuai dengan obyek yang akan diteliti. Dalam penelitian lapangan ini, penulis menggunakan beberapa metode:

1. Observasi

Teknik observasi adalah teknik yang dilakukan secara langsung dan pencatatan secara otomatis terhadap fenomena yang diselidiki. Maka observasi yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah observasi terus terang. Dalam hal ini, peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data bahwa ia sedang melakukan penelitian. Peneliti juga menggunakan observasi partisipasi pasif (*passive participation*), yaitu: peneliti datang ke tempat penelitian tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan di tempat penelitian.⁸

Teknik observasi yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang Analisis hukum Islam terhadap jual beli singkong dengan sistem penanguhan masa panen di desa Tegalharjo, selain itu observasi digunakan untuk melengkapi data yang tidak diperoleh dengan teknik wawancara.

Langkah pertama yang dilakukan peneliti dalam penelitian skripsi ini adalah melakukan observasi ke lokasi penelitian. Observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi dilakukan agar menemukan data dan informasi dari gejala atau fenomena (kejadian atau peristiwa) secara sistematis dan

⁸ *Ibid*, hlm. 66.

didasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan.⁹ Metode ini juga digunakan untuk mengetahui gambaran umum obyek penelitian.

2. Interview (Wawancara)

Wawancara atau *interview* adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.¹⁰ Di sini merupakan teknik atau pengumpulan data dengan jalan tanya jawab langsung yang terdiri dari dua orang yang berhadap-hadapan, tetapi dalam kedudukan yang berbeda yaitu antara peneliti dengan subyek peneliti yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini peneliti turun ke lapangan dan berada di sana dalam waktu yang cukup lama. Berusaha memahami bahasa dalam wawancara dan tafsiran tentang jual beli singkong sistem penanguhan masa panen.

Adapun jenis wawancara atau *interview* yang peneliti gunakan adalah menggunakan petunjuk umum wawancara yaitu peneliti melakukan pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seorang responden, wawancara hanyalah berisi petunjuk secara garis besar tentang proses dan isi wawancara untuk menjaga agar pokok-pokok yang direncanakan dapat seluruhnya tercakup.¹¹ Sehingga diharapkan wawancara dengan narasumber (informan) bisa lebih luwes dan tidak terkesan kaku dalam mendapatkan data-data yang terkait dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tak terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah-masalah dan pertanyaan yang akan diajukan, tentang jual beli singkong dengan sistem

⁹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Pustaka Setia, Bandung, 2011, hlm. 168.

¹⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2001, hlm. 72.

¹¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2013 hlm. 187.

penanggungan masa panen.¹² Adapun yang peneliti wawancarai adalah pihak penjual dan pihak pembeli ketela.

3. Dokumentasi

Definisi dokumen yakni catatan peristiwa yang sudah berlalu¹³, Sedangkan dokumentasi adalah teknik pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.¹⁴ Metode ini digunakan untuk memperoleh data geografis, demografis, dan keadaan penduduk yang melakukan praktik jual beli singkong dengan sistem penanggungan masa panen.

G. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data berkaitan dengan uji validitas dan reabilitas. Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan derajat yang dilaporkan oleh peneliti.¹⁵ Dalam penelitian kualitatif, temuan data dapat dinyatakan valid jika tidak terdapat perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang terjadi pada objek yang diteliti. Sedangkan reabilitas menunjukkan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan.¹⁶ Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif, meliputi :

1. Uji derajat kepercayaan

Uji kredibilitas data dilakukan dengan beberapa teknik, antara lain : perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi dan mengadakan *member check*.¹⁷

2. Uji keteralihan

Keteralihan ini merupakan pengganti validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal diperlukan dalam penelitian kualitatif untuk memperoleh generalisasi.¹⁸

¹² *Ibid*, hlm. 190.

¹³ Andi Prastowo, *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*, Diva Pres, Jogjakarta, 2010 hlm. 191.

¹⁴ *Ibid*, hlm. 192.

¹⁵ Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 363.

¹⁶ *Ibid*, hlm. 364.

¹⁷ *Ibid*, hlm. 368.

¹⁸ Moh Nazir, *Op.Cit*, hlm. 97.

3. Uji kebergantungan

Dalam penelitian kualitatif, uji kebergantungan dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.¹⁹ Caranya dilakukan oleh auditor yang independent atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktifitas peneliti dalam melakukan penelitian.

4. Uji kepastian

Uji kepastian mirip dengan uji kebergantungan, sebagai pengujianya dilakukan secara bersama. Menguji kepastian berarti menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dalam proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar kepastian.²⁰

Adapun Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji derajat kepercayaan, sebab peneliti melakukan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi dan mengadakan *member check*.

H. Teknik Analisa Data

Analisis data yaitu proses mengatur urutan data, mengorganisasikan ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Sedangkan Taylor mendefinisikan sebagai proses yang memerinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis seperti yang disarankan dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan dan tema pada hipotesis.²¹

Analisa data kualitatif bersifat induktif, yaitu pengembangan konsep yang didasarkan atas data yang ada, mengikuti desain penelitian yang fleksibel sesuai dengan konteksnya. Desain dimaksud tidak kaku sifatnya sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk menyesuaikan diri dengan konteks yang ada dilapangan.²²

¹⁹ Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 376-377.

²⁰ *Ibid*, hlm. 378.

²¹ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Pustaka Setia, Bandung, hlm. 145.

²² *Ibid*, hlm. 65

Analisa data secara induktif yaitu berangkat dari fakta-fakta yang khusus peristiwa yang kongkrit ditarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat umum.²³

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan ilmu bantu sosiologi dengan model penelitian studi kasus. Model penelitian yang bersifat studi kasus merupakan penelitian terinci tentang seseorang atau sesuatu unit sosial selama kurun waktu tertentu. Metode ini melibatkan kita dalam penyelidikan yang menyeluruh terhadap perilaku individu.

Ilmu bantu dalam penelitian ini adalah sosiologi. Selo Soemardjan dan Soelaeman Soemardi menyatakan bahwa sosiologi atau ilmu masyarakat ialah ilmu yang mempelajari struktur sosial dan proses-proses sosial, termasuk perubahan-perubahan sosial.²⁴ Di dalam kehidupan sosial terdapat yang namanya interaksi sosial, di mana interaksi sosial merupakan kunci dari semua kehidupan sosial karena tanpa interaksi sosial, tak akan mungkin ada kehidupan bersama. Bertemunya orang-perorangan secara badaniah saja tidak akan menghasilkan pergaulan hidup dalam suatu kelompok sosial. Pergaulan hidup semacam itu baru akan terjadi apabila orang-perorangan atau kelompok-kelompok manusia bekerjasama, saling berbicara (berkomunikasi), dan seterusnya untuk mencapai tujuan, mengadakan persaingan, pertikaian, dan lain sebagainya. Maka dapat dikatakan bahwa interaksi sosial adalah merupakan dasar proses sosial, yang menunjukkan pada hubungan-hubungan sosial yang dinamis antara orang-perorangan atau kelompok-kelompok. Tujuan sosiologi adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang sedalam-dalamnya tentang masyarakat. Dalam penelitian ini yang dimaksud masyarakat (individu) adalah petani dan pembeli singkung.

Ilmu bantu sosiologi yang digunakan dalam interaksi sosial adalah persaingan, sebab persaingan dapat diartikan sebagai suatu proses sosial, dimana individu atau kelompok-kelompok manusia yang bersaing mencari keuntungan melalui bidang-bidang kehidupan yang pada suatu masa tertentu

²³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid 1, Andi Offset, Yogyakarta, 2001, hlm. 42.

²⁴ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, PT. Rajagrafindo Persada, Jakarta, 2013, hlm. 18.

menjadi pusat perhatian umum (baik perseorangan maupun kelompok manusia) dengan cara menarik perhatian publik atau dengan mempertajam prasangka yang telah ada tanpa mempergunakan ancaman atau kekerasan.²⁵

Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif yaitu analisis data dengan menggunakan bentuk kata-kata atau kalimat dan dipisahkan menurut kategori yang ada untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terinci.²⁶ Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Namun, dalam penelitian, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.²⁷

Dalam menganalisis data selama di lapangan, peneliti menggunakan analisis model Miles and Huberman. Miles and Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah penuh. Aktivitas analisis data dalam penelitian ini yaitu: *data reduction, data display, and conclusion drawing (verification)*.²⁸

Data reduction (Reduksi data) berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian akan memberikan gambaran yang jelas mengenai data yang benar dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.²⁹

Dalam hal ini peneliti merangkum hal-hal yang akan diteliti yaitu mengenai Analisis Hukum Islam Terhadap Jual Beli Singkong Sistem Penangguhan Masa Panen Di Desa Tegalharjo Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati, sehingga ketika masuk lapangan peneliti akan mudah dalam melakukan penelitian karena sudah mempunyai bahan yang akan diteliti.

²⁵ *Ibid*, hlm. 83.

²⁶ Lexy J. Moleong, *Op. Cit*, hlm. 5.

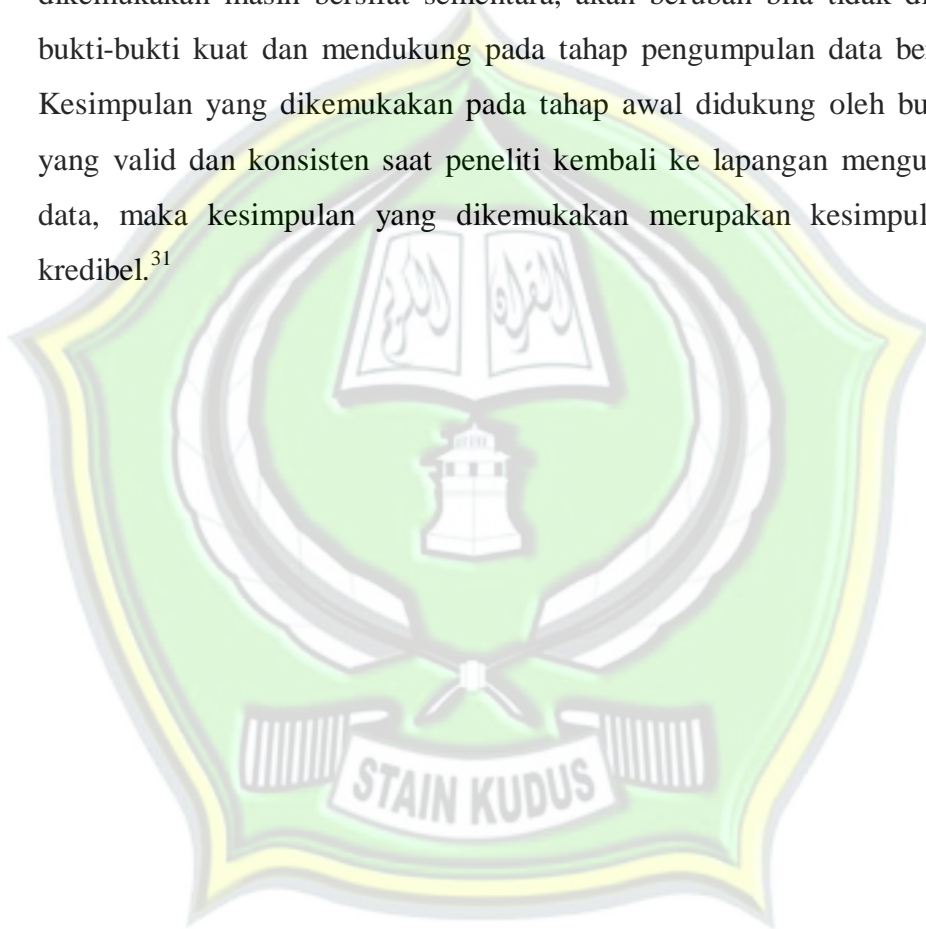
²⁷ Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 90.

²⁸ *Ibid*, hlm. 91.

²⁹ *Ibid.*, hlm. 92.

Data display atau mendisplaykan data. Dalam penelitian ini, data akan disajikan dalam bentuk kata-kata, uraian singkat, bagan, hubungan, antara kategori dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.³⁰

Penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.³¹



³⁰ *Ibid.*, hlm. 95.

³¹ *Ibid.*, hlm. 99.